



**PENDEKATAN INOVATIF DENGAN MEMBANGUN KETERLIBATAN
KELUARGA SEBAGAI SOKO GURU DALAM PENDIDIKAN BAGI
ANAK DI SDN 68 KOTA BENGKULU**

***INNOVATIVE APPROACH IN BUILDING FAMILY INVOLVEMENT AS
TEACHERS IN EDUCATION FOR CHILDREN AT SDN 68 BENGKULU
CITY***

Ari Putra¹, Viola Dian Sastra²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Nonformal, FKIP, Universitas Bengkulu

Email: ariputra@unib.ac.id¹ disaviola0@gmail.com²

*Corresponding author: disaviola0@gmail.com²

ABSTRAK

Keterlibatan keluarga dan guru dalam Pendidikan merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung dan membimbing pertumbuhan anak dengan mengembangkan keterampilan motorik, sosial, emosional, fisik dan kognitif mereka. Penyuluhan ini dilakukan di SDN 68 Kota Bengkulu, dengan tujuan memberikan edukasi kepada guru dan orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan anak. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan langsung kepada para guru dan orang tua. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang berbagai metode stimulasi, seperti stimulasi motorik, sensorik, kognitif, serta sosial dan emosional. Penyuluhan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas Pendidikan bagi anak di SDN 68 Kota Bengkulu. Melalui kegiatan penyuluhan ini, para orang tua dan guru diajak untuk memahami mengenai pentingnya hubungan dan keterlibatan positif antara orang tua dan guru. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan hubungan yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SDN 68 Kota Bengkulu, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek mental, fisik, dan sosial.

Kata kunci: Pendidikan keluarga, peran keluarga dan guru, strategi pendekatan.

Family and teacher involvement in education is an important step in supporting and guiding children's growth by developing their motor, social, emotional, physical and cognitive skills. This counseling was carried out at SDN 68 Bengkulu City, with the aim of providing education to teachers and parents regarding the importance of their role in supporting children's development. The method used is counseling with a direct approach to teachers and parents. The results of the counseling showed an increase in participants' understanding of various stimulation methods, such as motor, sensory, cognitive, and social and emotional stimulation. It is hoped that this counseling will be the first step in improving the quality of education for children at SDN 68 Bengkulu City. Through this outreach activity, parents and teachers are invited to understand the importance of positive relationships and involvement between parents and teachers. It is hoped that holding this outreach will be the first step in creating better relationships in improving the quality of education at SDN 68 Bengkulu City, so that children can grow and develop optimally in mental, physical and social aspects.

Keywords: Family education, the role of family and teachers, approach strategies.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (A. Rahman et al., 2022).

Pendidikan pertama kali dijumpai yakni pendidikan keluarga, yang dimana pendidikan keluarga biasa disebut dengan pendidikan pertama. Dikemukakan pula dengan (Lubis et al., 2023) bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang dialami seorang anak ketika dilahirkan ke dunia. Soko guru pendidikan yakni keluarga merupakan madrasah pertama yang bertugas mengasuh dan mendidik anak-anak laki-laki maupun perempuan. Dalam perkembangan selanjutnya keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak.

Tradisi Pendidikan keluarga berlangsung menurut kerangka asih, asah, dan asuh. Tiga kerangka ini mengakar kuat pada tiga potensi kejiwaan berupa rasa, cipta, dan karsa (Besari, 2022a). Pendidikan asih berfokus pada pembinaan kesadaran hidup sebagai proses pendewasaan dan pematangan. Pendidikan asah berfokus pada pembinaan anak untuk kelak mampu hidup kreatif, cakap, dan terampil sehingga mampu melangsungkan hidup. Pendidikan asuh berfokus pada membimbing anak melalui pengarahan agar berperilaku terkendali (Besari, 2022b).

Pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal paling utama yang harus dimiliki oleh setiap anak supaya dapat menghadapi perkembangan zaman (Maula et al., 2024). Contohnya peran orang tua yang terlibat di sekolah dasar akan menuai dampak positif yang berlangsung seumur hidup bagi anak mereka, karena pada pendidikan di sekolah dasar merupakan masa untuk memperkuat pondasi pendidikan

yang sudah dibuat oleh orang tua dilingkungan keluarga sebelumnya (Rahayu et al., 2023).

Setelah pendidikan keluarga, pendidikan sekolah juga akan membentuk kepribadian anak di masyarakat (Nida A'yuni Aliputri, 2022). Sekolah sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, maka dari itu, sekolah sebagai tempat atau lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, lebih-lebih mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai pengganti orang yang harus ditaati. Lingkungan sekolah diadakan sebagai kelanjutan lingkungan keluarga. Di lingkungan sekolah seorang anak mendapatkan berbagai informasi tentang keterampilan yang diberikan dalam kehidupan (Maarifudin, 2017).

Untuk menjamin keberhasilan dalam pendidikan, orang tua harus berusaha secara optimal dalam memberikan motivasi kepada anak dengan memotivasi pembelajaran anak melalui keterlibatan orang tua berfungsi sebagai katalisator pencapaian akademik yang berdampak positif bagi keduanya

(Mulia & Kurniati, 2023). Untuk memperlancar proses belajar di sekolah sangat diperlukan bantuan semua pihak, terutama orang tua dan individu itu sendiri, karena pendidikan dari orang tua merupakan dasar pendidikan yang pertama dan utama yang diterima oleh anak (Taliawo et al., 2019). Oleh karena itu, untuk membantu meningkatkan minat belajar anak di rumah dan di sekolah, sangat diperlukan kerja sama antara orang tua dan guru (Maudin, 2021).

Dalam membangun hubungan keterlibatan keluarga dalam pendidikan terdapat 8 strategi yang dapat dilakukan: 1) bangun hubungan sejati dengan keluarga, 2) kirim komunikasi positif secara rutin, 3) begikan jadwal harian, 4) undang orang tua ke dalam kelas, 5) tetapkan pekerjaan rumah yang lebih interaktif, 6) malam belajar keluarga, 7) fokus pada pengalaman literasi positif di rumah dan di sekolah, 8) buat *platform* untuk *feedback* (umpan balik) (Qisthi, 2022).

Tujuan penyuluhan ini untuk memberikan kesadaran terhadap semua pihak seperti guru, orang tua, serta lingkungan masyarakat

mengenai pentingnya peran mereka dalam perkembangan dan pendidikan anak. Penyuluhan memberikan edukasi kepada orang tua dan guru mengenai keterlibatan keluarga dalam hubungan pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi di SDN 68 Kota Bengkulu dilakukan dengan cara penyuluhan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan informasi, edukasi dan bimbingan kepada orang tua dan guru mengenai keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak. Sehingga orang tua dapat meningkatkan hubungan kerjasama yang baik untuk perkembangan anak. Penyuluhan sebagai upaya memberitahu informasi dan motivasi kepada orang tua dan guru mengenai mempererat hubungan keterlibatan keluarga sebagai soko guru dalam pendidikan di SDN 68 Kota Bengkulu, target sasaran 15 orang termasuk guru dan orang tua. Namun yang dapat hadir di penyuluhan membangun keterlibatan keluarga sebagai soko guru dalam pendidikan bagi anak ini hanya sebanyak 8 orang, 6 ibu-ibu dan 3 bapak-bapak.

Ada beberapa langkah pelaksanaan kegiatan dilakukan agar

penyuluhan dapat terlaksana dengan baik, antara lain:

1. Melakukan survey lapangan langsung untuk mempelajari keadaan dan situasi pihak sekolah, guru, orang tua.
2. Membuat rancangan kegiatan penyuluhan, serta mempersiapkan apa saja yang perlu dilakukan dalam kegiatan penyuluhan.
3. Pelaksanaan kegiatan dan lokasi yang tepat, memilih lokasi di sekolah agar mempermudah diakses oleh orang tua dan guru.
4. Kerjasama bersama pihak sekolah dan warga sekolah dalam merencanakan kegiatan serta menyelenggarakan kegiatan penyuluhan.
5. Kegiatan penyuluhan menggunakan komunikasi yang ramah dan sederhana, sehingga dapat lebih mudah dimengerti pada saat penyampaian kepada para orang tua dan guru di SDN 68 Kota Bengkulu.

6. Menyediakan materi penyuluhan dalam bentuk powerpoint (PPT), presentasi serta tanya jawab dan *sharing session*.
 7. Penyuluhan yang praktis, memberikan pengetahuan yang dapat membantu orang tua serta guru dalam membangun keterlibatan dalam pendidikan.
- satu rangkaian kegiatan yaitu penyuluhan yang di laksanakan di salah satu rombel (rombongan belajar) SDN 68 Kota Bengkulu.

Pada kegiatan tanggal 14 Desember 2024 penyelenggara penyuluhan berangkat menuju lokasi penyuluhan dari rumah menuju ke SDN 68 Kota Bengkulu dengan waktu tempuh perjalanan darat 20 menit. Setibanya di lokasi sekitar pukul 07.15, tim penyuluhan langsung melakukan persiapan ruangan serta sarana yang perlu digunakan. Setelah persiapan selesai, tim penyuluhan menemui orang tua dan guru untuk dapat mengikuti penyuluhan. Kegiatan di mulai pukul 08.30 WIB yang di buka langsung oleh penyelenggara penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi tentang "Pendekatan Inovatif dengan Membangun Keterlibatan Keluarga sebagai Soko Guru dalam Pendidikan Bagi Anak di SDN 68 Kota Bengkulu, dengan sasaran penyuluhan yakni orang tua dan guru. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada orang tua dan guru dilaksanakan tanggal 14 Desember 2024 di SDN 68 Kota Bengkulu. Secara umum, ada

Pada kegiatan tanggal 14 Desember 2024 penyelenggara penyuluhan berangkat menuju lokasi penyuluhan dari rumah menuju ke SDN 68 Kota Bengkulu dengan waktu tempuh perjalanan darat 20 menit. Setibanya di lokasi sekitar pukul 07.15, tim penyuluhan langsung melakukan persiapan ruangan serta sarana yang perlu digunakan. Setelah persiapan selesai, tim penyuluhan menemui orang tua dan guru untuk dapat mengikuti penyuluhan. Kegiatan di mulai pukul 08.30 WIB yang di buka langsung oleh penyelenggara penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi tentang "Pendekatan Inovatif dengan Membangun Keterlibatan Keluarga sebagai Soko Guru dalam Pendidikan Bagi Anak", penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media powerpoint (PPT).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai mahasiswa Universitas Bengkulu yang tengah mengikuti Program Kampus Mengajar yang telah memasuki bulan ke-4 masa penugasan, pada tanggal 13 Desember 2024 penyelenggara penyuluhan melakukan diskusi bersama guru pamong mengenai terkait pelaksanaan kegiatan penyuluhan "Pendekatan Inovatif dengan Membangun Keterlibatan Keluarga sebagai Soko Guru dalam Pendidikan Bagi Anak di SDN 68 Kota Bengkulu, dengan sasaran penyuluhan yakni orang tua dan guru. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pada orang tua dan guru dilaksanakan tanggal 14 Desember 2024 di SDN 68 Kota Bengkulu. Secara umum, ada

Dari target 15 orang tua dan guru yang diundang, kegiatan ini berhasil dihadiri oleh 8 orang, terdiri

dari 5 ibu dan 3 bapak. Meskipun jumlah peserta yang hadirnya mencapai 53% dari target, hal ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program di masa mendatang. Berdasarkan undangan dengan beberapa orang tua dan guru yang tidak dapat hadir, di ketahui faktor kesibukan serta hambatan logistik menjadi penyebab utama. Sebaliknya, antusiasme tinggi peserta yang hadir menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dan bermanfaat, terutama dalam memberikan panduan yang sangat praktis mengenai strategi membangun keterlibatan keluarga dalam pendidikan pada anak.

Penyuluhan ini memberikan wawasan baru kepada orang tua dan guru tentang pentingnya hubungan yang baik antar orang tua dan guru dalam keberlangsungan pendidikan terhadap anak. Materi yang disampaikan secara sederhana dan komunikatif berhasil memotivasi peserta untuk dapat menjalin hubungan yang baik dan komunikasi yang aktif terkait perkembangan pendidikan anak.

Dari segi teknis, media yang digunakan seperti powerpoint (PPT) mendapat tanggapan yang positif. Peserta juga mengapresiasi penyampaian materi yang sederhana, sehingga membuat mereka merasa lebih percaya diri untuk mengimplementasikan mengenai terkait pendidikan yang baik. Dengan ini dapat dilihat bahwa upaya dalam penyuluhan diterima dengan baik, sehingga mendapatkan nilai positif dari guru dan orang tua.

Hasil tanya jawab dan *sharing session* yang kami lakukan pada saat kegiatan, peserta mengungkapkan adanya tantangan yang dihadapi orang tua terkhususnya orang tua yang sibuk membagi waktu antara pekerjaan dan memperhatikan anak dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini ditanggapi oleh peserta lain yang mengalami 2 peran pendidik sekaligus, yakni guru penjas yang merupakan menjadi pendidik di keluarga dan pendidik di sekolah. Beliau mengatakan bahwa menggunakan komunikasi yang aktif dan intens dapat membantu pendekatan dan keterbukaan terhadap

anak, sehingga hal ini dapat membuat anak menjadi lebih baik dan mandiri.

Melalui kegiatan ini, para orang tua dan guru mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana cara memberikan berkomunikasi serta menjalin hubungan yang baik antara guru dan orang tua, serta mendukung perkembangan pengetahuan, emosional dan sosial mereka. Penyuluhan ini menjadi langkah awal dalam membangun keterlibatan hubungan yang baik antar guru dan orang tua dalam meningkatkan perkembangan kualitas pendidikan di SDN 68 Kota Bengkulu.

Materi tentang "Pendekatan Inovatif dengan Membangun Keterlibatan Keluarga sebagai Soko Guru dalam Pendidikan Bagi Anak" yang dibahas antara lain:

- 1) Pendidikan Keluarga
- 2) Peran Pendidikan Keluarga dalam Pendidikan
- 3) Upaya Peran Keluarga dalam Pendidikan



Gambar 1.2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. 1 Penyampaian Materi Penyuluhan

Peserta mendapatkan wawasan baru mengenai pentingnya keterlibatan keluarga dalam mendukung pendidikan anak. Dan materi ini juga membantu orang tua serta guru dalam memahami berbagai cara membangun keterlibatan keluarga dalam pendidikan dapat membangun hubungan sejati dengan keluarga, komunikasi positif secara rutin, menetapkan pekerjaan rumah yang lebih interaktif, fokus pada pengalaman literasi di rumah dan

sekolah. Selain itu, peserta juga termotivasi untuk lebih peduli terhadap perkembangan pendidikan literasi dan numerasi terhadap anak-anak mereka.

Pengetahuan orang tua mengenai pendidikan keluarga dalam kategori kurang mendapatkan pengetahuan mengenai keterlibatan keluarga dalam pendidikan. Sehingga masih banyak beberapa anak yang belum lancar bahkan tidak dapat membaca dikarenakan kurangnya perhatian literasi dari orang tua murid, dan kurangnya keterlibatan keluarga terhadap pendidikan, sehingga murid yang terkena dampaknya.

Namun pada kenyataannya, kolaborasi antara pendidik dan orang tua sering kali terhambat oleh berbagai masalah (Susanti et al., 2024). Hambatan yang sering ditemui antara lain komunikasi yang buruk, ekspektasi yang berbeda, keterlibatan orang tua yang kurang, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah (Urbayatun et al., 2019). Tantangan belajar anak, seperti nilai yang buruk, kurangnya keinginan untuk belajar, dan perilaku yang sulit

diatur, merupakan akibat langsung dari kurangnya kerja sama ini. Hubungan yang rusak antara orang tua, guru, dan anak juga dapat terjadi, begitu juga dengan stres bagi kedua belah pihak. Oleh karena itu, memperkuat kerja sama antara orang tua dan guru sangatlah penting. Meningkatkan komunikasi, menetapkan tujuan yang jelas, membuat orang tua lebih terlibat, dan menawarkan sumber daya dan program yang memadai untuk mendorong kerja sama adalah beberapa cara untuk melakukan hal ini. Ketika orang tua dan pendidik bekerja sama dengan baik, mereka dapat menciptakan suasana yang membantu anak-anak belajar dan berkembang dengan kemampuan terbaik mereka (Fatmawati, 2020).

Pada konteks pendidikan, keterlibatan orang tua harus merangkum suatu ruang lingkup yang lebih luas daripada hanya pembiayaan saja. Keterlibatan orang tua dapat menjadi motif dalam meningkatkan kerja sama yang baik antara orang tua dan pendidik dalam mencapai tujuan bagi pendidikan anak. Keterlibatan orang tua merupakan hal yang

penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan anak (R. Rahman, 2023). Menurut Schunk dalam (Nopiyanti & Husin, 2021) keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak serta bentuk tanggung jawab bagi anak adalah sebagai berikut: 1) Memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak, 2) Pengawasan kegiatan belajar di dalam rumah, 3) Pengawasan kegiatan belajar di sekolah, 4) Memberikan motivasi. Sedangkan pada tipe keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbagi menjadi tiga macam, yaitu *behavioral involvement*, *intellectual involvement*, dan *personal involvement* (Sumarmi et al., 2023).

Dampak langsung dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dari orang tua mengenai pentingnya pendidikan bagi anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, tanya jawab serta sharing session setelah penyuluhan, yang dimana 3 dari 8 peserta yang hadir baik ibu dan bapak menyatakan bahwasanya mereka mendapatkan hidayah dan pengetahuan baru yang ingin diterapkan agar meningkatkan

pendidikan anak dan membuat anak termotivasi dalam belajar,

Melalui kegiatan penyuluhan ini, orang tua dan guru diajak untuk memahami pentingnya keterlibatan aktif dalam mendukung perkembangan pendidikan anak terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Dengan diadakannya penyuluhan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam menciptakan metode pembelajaran yang baik dalam mendukung pendidikan anak di SDN 68 Kota Bengkulu menjadi lebih baik, sehingga anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dalam aspek mental, fisik, maupun sosial.

Salah satu indikator keberhasilan dari adanya penyuluhan ini yakni respon positif peserta terhadap penyuluhan serta materi yang diberikan. Karena dengan adanya penyuluhan ini selain menjadi pengetahuan baru hal ini dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Penyuluhan mengenai pendekatan inovatif dengan membangun keterlibatan keluarga sebagai soko guru dalam pendidikan bagi anak di SDN 68 Kota Bengkulu” berjalan

dengan baik dan lancar. Terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang membangun keterlibatan keluarga sebagai soko guru dalam pendidikan. Menggunakan metode tanya jawab, sharing session, penggunaan media powerpoint meningkatkan pemahaman peserta penyuluhan. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa penyuluhan ini merupakan kegiatan yang efektif dalam menambah pemahaman orang tua dan guru dalam meningkatkan hubungan keterlibatan pendidikan keluarga dalam pendidikan pada anak.

Harapan dari kegiatan ini dapat dilakukan dengan berkelanjutan program dalam bentuk pendampingan untuk memantau dan memberikan solusi serta melakukan evaluasi secara berkala. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lingkungan sekolah serta pemerintahan sekolah, program ini dapat diperluas cakupannya sehingga menjangkau lebih banyak orang tua dan guru di SDN 68 Kota Bengkulu. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan serta peningkatan pendidikan anak

DAFTAR PUSTAKA

Besari, A. (2022a). Family Education as the First Education for

Children. *Jurnal Paradigma*, 14(2), 218–226.

Besari, A. (2022b). Pendidikan Keluarga Sebagai Pendidikan Pertama Bagi Anak. *Besari, Anam*, 13(1), 165.

Fatmawati, E. (2020). Kerjasama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135–150.

Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2023). Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 92–106.
<https://doi.org/10.56832/pema.v1i2.98>

Maarifudin. (2017). Peran Tri Pusat Pendidikan (Keluarga , Sekolah , Dan Masyarakat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas. *Jurnal El-Hamra (Kependidikan Dan Kemasyarakatan)*, 2(2), 32.

Maudin, M. (2021). Pentingnya Kerjasama Guru Dan Orang Tua Siswa Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Smp Negeri 14 Baubau. *Syattar*, 1(2), 104–111.
<http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/syattar/article/view/1186>

Maula, D. H., Adikara, F. S., & Susiloningsih, E. (2024). ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR. *Renjana*

- Pendidikan Dasar*, 4(3), 181–188.
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663–3674.
- Nida A'yuni Aliputri. (2022). *Pendidikan yang Seharusnya Diterima Seorang Anak*. kumparan.com. <https://kumparan.com/ayunialiputri13/pendidikan-yang-seharusnya-diterima-seorang-anak-1zLpJc7XWPk>
- Nopiyanti, H. R., & Husin, A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak pada Kelompok Bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1–8.
- Qisthi, N. (2022). 8 Strategi Membangun Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan. In *GSM (Gerakan Sekolah Menyenakngkan)*. Admin LMS. <https://sekolahmenyenangkan.or.id/8-strategi-membangun-keterlibatan-keluarga-dalam-pendidikan/>
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 887–892. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahman, R. (2023). Pentingnya Keterlibatan Orangtua Terkait Pendidikan Mempengaruhi Kemajuan Pendidikan Di Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 767–773.
- Sumarmi, S., Astuti, I., & Muadin, A. (2023). Peran Manajemen Humas dalam Pelibatan Orang Tua di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal on Education*, 6(1), 10595–10607.
- Susanti, S., Hanum, H., Purba, P., & Gultom, W. (2024). *Faktor-Faktor Penghambat Kerjasama Orang Tua-Guru dalam Mengontrol Pembelajaran Kelas 2A di MIS Ibnu Halim*. 8(1999), 26847–26852.
- Taliawo, O., Goni, S. Y. V. I., & Zakarias, J. D. (2019). Hubungan Kerja Sama antara Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri Satu Atap 1 Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Maluku Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Urbayatun, S., Fatmawati, L., Erviana, V. Y., & Maryani, I. (2019). *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak: Implementasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. K-Media.